

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian**

Dalam sebuah penelitian ilmiah, metode penelitian merupakan sistem kerja yang harus dilaksanakan. Hal ini karena metode penelitian merupakan hal yang sangat penting untuk menentukan langkah-langkah kerja guna tercapainya tujuan penelitian. Oleh karena itulah peneliti harus memilih dan menentukan metode yang tepat guna mencapai hasil yang maksimal dalam penelitiannya.

Metode Penelitian adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendekati obyek yang diteliti, cara-cara tersebut merupakan pedoman bagi seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga dapat dikumpulkan secara efektif dan efisien guna dianalisis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Suatu rancangan penelitian atau pendekatan penelitian dipengaruhi oleh banyaknya jenis variabel. Selain itu dipengaruhi oleh tujuan penelitian, waktu dan dana yang tersedia, subyek penelitian dan minat atau selera peneliti.<sup>83</sup>

#### **1. Pendekatan penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.

---

<sup>83</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal.3.

Bertujuan mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna berdasarkan perspektif subyek lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif..<sup>84</sup>

Data dalam penelitian kualitatif adalah data deskriptif yang umumnya berbentuk kata-kata, gambar-gambar, atau data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data sekadar yang terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap tersebut.<sup>85</sup> Pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu, analisis data dalam penelitian kualitatif cenderung bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori.<sup>86</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Berdasarkan paparan di atas pola penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian diskriptif .dalam penelitian ini penulis mempergunakan ungkapan berupa kalimat-kalimat untuk mengkaji dan mengetahui berbagai persoalan yang berhubungan dengan strategi pengembangan sumberdaya manusia dalam meningkatkan kinerja karyawan BMT Pahlawan.

---

<sup>84</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal.1.

<sup>85</sup>Nana Sudjana, *Penelitian Dan Pendidikan*, (Bandung: SinarBaruAlgesindo, 2007), hal. 84.

<sup>86</sup>Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis* (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hal. 8-9.

Penelitian diskriptif adalah penelitian yang berusaha mendiskripsikan suatu gejala atau peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan kata lain penelitian diskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.<sup>87</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses study yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung, pemilihan suatu lokasi penelitian harus didasari dengan pertimbangan yang baik agar bisa berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Untuk itu suatu lokasi penelitian dipertimbangkan melalui mungkin tidaknya untuk dimasuki dan dikaji lebih dalam.<sup>88</sup>

Lokasi dalam penelitian ini adalah Baitul Maal Wat Tamwil Pahlawan Tulungagung yang beralamatkan di Jl. KHR Abdul Fattah (Ruko Pasar Ngemplak) No. 33 Tulungagung Telp/Fax.(0355) 328350. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah pengelola lembaga dan anggota. Peneliti tertarik melakukan penelitian ditempat ini dengan pertimbangan lokasi tersebut dapat di bilang strategis yang terletak di pusat kota, di daerah ini mudah dijangkau serta objek yang diteliti ada di koperasi tersebut. Selain itu sudah adanya relasi sebelum penelitian ini dimulai sehingga memungkinkan peneliti untuk melaksanakan penelitian lebih mendalam karena adanya akses untuk menggali informasi yang relevan.

---

<sup>87</sup>Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar baru Algesindo, 2007), hal. 64.

<sup>88</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 53.

### C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini mutlak diperlukan. Peneliti merupakan alat pengumpul data utama. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penaksir data, dan akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.

Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai instrumen, observer, dan sekaligus pengumpul data. Sebagaimana yang dikatakan Guba dan Lincoln bahwa penelitian kualitatif mempunyai ciri manusia sebagai instrumen penelitian. Hanya manusia sebagai instrumen pula lah yang dapat menilai apakah kehadirannya menjadi faktor pengganggu sehingga apabila terjadi hal yang demikian ia pasti dapat menyadarinya serta dapat mengatasinya.<sup>89</sup>

Peran peneliti sekaligus pengumpul data, peneliti realisasikan dengan mendatangi BMT Pahlawan Tulungagung. Kehadiran peneliti dalam pengumpulan data mencari celah kesibukan dari subyek yang peneliti kehendaki untuk melakukan observasi langsung, wawancara kepada kepala dan karyawan mengenai “Analisis Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia berbasis Kompetensi Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan dan meminta data yang peneliti perlukan. Untuk mendukung pengumpulan data dari sumber yang ada di lapangan, peneliti memanfaatkan buku tulis, bolpoint sebagai pencatat data.

---

<sup>89</sup>*Ibid.*, hal. 9.

## **D. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

Data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah catatan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah semua data tersebut terkumpul, peneliti menyusun data untuk dianalisis. Selanjutnya data yang dianalisis akan diinterpretasikan.<sup>90</sup>

Data menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, berarti 1.Keterangan yang benar dan nyata; 2.Keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan).<sup>91</sup>

### 2. Sumber Data

Bila dilihat dari sumber datanya, maka mengumpulkan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder.

#### a. Sumber Data primer

Sumber data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.

#### b. Sumber Data sekunder

---

<sup>90</sup> Wahid murni, *Cara Mudah Menulis Proposal Dan Laporan Penelitian Lapangan*, (Malang: UM Press, 2008), hal.41.

<sup>91</sup> Rachmat Trijono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Depok: Papas Sinar Sinanti. 2015), hal. 30.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer.<sup>92</sup> Walaupun dikatakan bahwa sumber di luar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bias diabaikan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.<sup>93</sup>

Sumber Data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut.<sup>94</sup> Sumber data yang dimaksudkan semua informasi baik yang merupakan benda nyata, sesuatu yang abstrak, peristiwa/gejala baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Sumber data yang bersifat kualitatif di dalam penelitian diusahakan tidak bersifat subjektif, oleh sebab itu perlu diberi perangkat bobot.<sup>95</sup>

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>96</sup> Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.<sup>97</sup>

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

---

<sup>92</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial :Format Kuantitatif dan Kualitatif*,(Surabaya: Airlangga University Press, 2005), hal. 128.

<sup>93</sup>*Ibid.*,hal.13.

<sup>94</sup> Husein Umar,*Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*,(Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2014),hal. 41-42.

<sup>95</sup> Sukandar Rumidi, *Metodologi Penelitian*,(Yogyakarta:Gadjah Mada University Press,2012),hal.44.

<sup>96</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta. 2016), hal. 308.

<sup>97</sup>*Ibid.*, hal. 62.

## 1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang lain. Pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, tetapi dapat juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain. Instrumen dapat berupa pedoman wawancara maupun *checklist*.<sup>98</sup>

Metode interview merupakan metode yang cara pengumpulan datanya dengan cara menggali data langsung dari sumbernya. Wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian.<sup>99</sup> Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survey yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian.<sup>100</sup>

## 2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sesuatu objek dengan sistematis fenomena yang diselidiki. Observasi dapat dilakukan sesaat ataupun mungkin dapat diulang. Oleh sebab itu observasi hendaknya dilakukan oleh orang yang tepat. Dalam observasi melibatkan 2 komponen yaitu si pelaku yang lebih dikenal sebagai observer dan obyek yang diobservasi yang dikenal sebagai observasi.<sup>10</sup>

---

<sup>98</sup> *Ibid.*, hal. 63.

<sup>99</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 61.

<sup>100</sup> Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: IKAPI, 2002), hal. 152.

Dalam hal ini untuk mendapatkan data yang konkrit, maka penulis mengadakan kunjungan langsung dan pengamatan langsung terhadap aktivitas di BMT Pahlawan Tulungagung.

### 3. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditunjukkan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diketik dapat berupa berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi. Dokumen dibedakan menjadi:

- a. Dokumen primer: bila dokumen itu ditulis oleh pelakunya sendiri
- b. Dokumen sekunder: seseorang bila peristiwa yang dialami disampaikan pada orang lain dan orang ini yang kemudian menuliskannya.

Dokumen dapat berupa catatan pribadi, surat pribadi, buku harian, laporan kerja, notulen rapat, catatan kasus, rekaman kaset, rekaman video, foto dan lain sebagainya.<sup>101</sup> Dokumen bisa berbentuk tulisan misalnya catatan harian, cerita, biografi, peraturan, kebijakan dan lain-lain.<sup>102</sup>

### F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari, dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>103</sup> Penelitian ini di dalamnya juga terdapat analisis deskriptif yang berfungsi

---

<sup>101</sup> Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hal. 100-101.

<sup>102</sup> Suharsini Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hal. 231.

<sup>103</sup> Lexy J. Maleong *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2008), hal. 86.

untuk mendiskripsikan data penelitian. Analisis ini digunakan untuk memecahkan permasalahan yang tercantum dalam fokus penelitian.

Aktifitas yang dilakukan dalam analisis data yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan sebuah hasil dari catatan lapangan dengan suatu proses pemilihan, pemusatan dan penyederhanaan- penyederhanaan data yang berasal dari lapangan dengan tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah temuan.<sup>104</sup>

b. Penyajian Data

Data display berarti mendisplay data yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, dsb. Menyajikan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bersifat naratif. Ini dimaksudkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.<sup>105</sup>

c. Penarikan Data

Catatan yang diambil dari berbagai sumber yang ada dan dari hasil- hasil observasi dapat disimpulkan masalah-masalah yang sesuai dengan fokus penelitian penulis.<sup>106</sup> Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik yaitu metode yang bertumpu pada data. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian

---

<sup>104</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 339.

<sup>105</sup> NN, *Teknik Analisis Data*, <http://metagunawan.blogspot.co.id/2015/09/teknik-analisis-data.html>. Diakses pada tanggal, 06/03/2017, pukul, 1:45.

<sup>106</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 2007), hal. 140.

di analisis.<sup>17</sup> Di mana data yang berhasil dikumpulkan peneliti dari observasi, wawancara dari BMT Pahlawan Tulungagung. Diskriptif Analisis yaitu aktivitas atau analisis informasi yang menitik beratkan kegiatannya pada penelitian dokumen.<sup>107</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Penelitian berangkat dari data. Data adalah segala-galanya dalam penelitian. Oleh karena itu data harus benar-benar valid. Ukuran validitas suatu penelitian terdapat pada alat untuk menjaring data, apakah sudah tepat, benar, sesuai dan mengukur apa seharusnya diukur. Alat untuk menjaring data penelitian kualitatif terletak pada penelitiannya yang dibantu dengan metode interview, observasi dan metode dokumentasi.

Dengan demikian yang diuji ketepatannya adalah kapasitas penelitian dalam merancang fokus, menetapkan dan memilih informan, melaksanakan metode pengumpulan data, menganalisis dan menginterpretasikan dan melaporkan hasil penelitian yang kesemuanya itu perlu menunjukkan konsistensinya satu sama lain.<sup>108</sup>

Ada beberapa cara meningkatkan kreadibilitas data (kepercayaan) terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain perpanjangan pengamatan, triangulasi dan diskusi dengan teman sejawat. Penjelasannya sebagai berikut:

#### **1. Perpanjangan pengamatan**

Sulit mempercayai hasil penelitian kualitatif apabila penelitian hanya datang sekali saja kelapangan. Walaupun dengan dalih bahwa dalam waktu

---

<sup>107</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek...*, hal. 90.

<sup>108</sup>Ridwan, *Metode & Teknik Penyusunan..*(Bandung:Alfabeta, 2006) hal.164.

seharian itu dipadatkan waktu dan kumpulan data sebanyaknya. Penelitian mesti memperpanjang pengamatan karena kalau hanya datang sekali sulit memperoleh *link* dan *chemistry* atau *engagement* dengan informan. Perpanjangan pengamatan memungkinkan terjadinya hubungan antara penelitian dengan nara sumber menjadi akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi dan peneliti dapat memperoleh data secara lengkap.<sup>109</sup>

Dalam pengumpulan data kualitatif, perpanjangan waktu dalam penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan situasi dan kondisidi lapangan serta data yang telah terkumpul. Dengan perpanjangan waktu tersebut peneliti dapat meningkatkan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan, mempertajam rumusan masalah dan memperoleh data yang lengkap.

## 2. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>110</sup> Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber data.<sup>111</sup> Dalam hal triangulasi, Susan Stainback menyatakan dalam bukunya Sugiono bahwa tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari

---

<sup>109</sup>*Ibid.*, hal. 169.

<sup>110</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 329.

<sup>111</sup>Sugiono, *Penelitian Kualitatif...*, hal.241.

kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman terhadap apa yang telah ditemukan.

### 3. Pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat

Pemeriksaan teman sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat mereview persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.<sup>112</sup>

Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Diskusi dilakukan peneliti dengan teman sejawat .

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil-hasil yang akan didapat dari penelitian ini, penulis memakai prosedur atau tahapan-tahapan, dengan tujuan agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai hasil yang valid dengan maksimal. Adapun tahapan-tahapan yang dimaksud terdiri dari:<sup>113</sup>

1. Tahap persiapan atau pendahuluan
  - a. Mengadakan observasi di lembaga keuangan yang akan diteliti yaitu BMT Pahlawan Tulungagung .
  - b. Meminta surat izin penelitian kepada fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.
  - c. Koordinasi dengan pihak lembaga keuangan sebagai lokasi

---

<sup>112</sup>*Ibid.*, hal. 127.

<sup>113</sup> Moleong, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT: Remaja Rosda Karya, 2007), hal. 330.

penelitian.

## 2. Tahap pelaksanaan

### a. Pengamatan kegiatan BMT Pahlawan Tulungagung.

Pengamatan di sini dilakukan untuk melihat proses aktivitas transaksi serta aktivitas yang dilakukan antara lembaga dengan anggota maupun calon anggota.

### b. Menentukan subyek penelitian yang akan diwawancarai.

### c. Menyusun daftar pertanyaan wawancara.

### d. Melakukan wawancara.

### e. Mengumpulkan data.

Mengumpulkan data dari lapangan berupa dokumen maupun pengamatan langsung pada waktu penelitian berlangsung, termasuk hasil wawancara terhadap pengelola dan anggota.

## 3. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti mulai menganalisis semua data yang terkumpul secara sistematis sehingga mudah dipahami para pembaca.

## 4. Tahap laporan

Pada tahap ini peneliti membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan, kemudian ditulis dalam bentuk skripsi yang telah disetujui dosen pembimbing.